

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

Daftar Pertanyaan Penelitian

A. PENDETA/MAJELIS

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang laut? Dan apakah menjaga laut merupakan bagian penting dari tanggungjawab sebagai orang beriman?
2. Apakah krisis laut dapat dipahami sebagai krisis ekologis sekaligus krisis spiritual bagi jemaat?
3. Bagaimana dampak krisis laut terhadap kehidupan jemaat khususnya bagi penyandang disabilitas?
4. Apakah gereja sudah melakukan pendampingan kepada jemaat yang terdampak krisis laut termasuk penyandang disabilitas?
5. Bagaimana gereja berperan sebagai suara profetik dalam menyuarakan keadilan ekologis di tengah masyarakat pesisir?
6. Apakah ada hambatan yang dirasakan gereja untuk terlibat secara profetik dalam menghadapi isu krisis laut?
7. Apakah tantangan gereja hadapi ketika mengajak jemaat untuk peduli dan terlibat menjaga laut?
8. Apakah gereja pernah membahas isu krisis laut dalam sidang jemaat atau majelis jemaat? Program apa yang sudah dilakukan oleh gereja?
9. Apakah bapak/ibu melihat bahwa penyandang disabilitas mengalami dampak yang berbeda jika krisis laut terjadi?
10. Bagaimana gereja dapat membangun sebuah pelayanan yang lebih inklusif bagi penyandang disabilitas dalam konteks krisis laut?
11. Apakah penyandang disabilitas dilibatkan dalam kegiatan atau program pelayanan gereja terkait dengan isu lingkungan?
12. Bagaimana gereja dapat menghadirkan pelayanan yang ramah disabilitas dalam menghadapi krisis ekologis?
13. Apakah ada bentuk kerja sama yang baik antara gereja, pemerintah, dan masyarakat dalam menjaga laut serta melindungi kelompok rentan?
14. Bagaimana bapak/ibu memahami relasi antara manusia, laut, dan Allah dalam terang iman Kristen?

15. Apakah laut pernah dimaknai secara teologis dalam khotbah atau pengajaran gereja? Jika ya, bagaimana pemaknaan tersebut disampaikan kepada jemaat?
16. Menurut bapak/ibu, apakah kerusakan laut dapat dilihat sebagai bentuk penderitaan ciptaan Allah?
17. Apakah gereja memiliki data mengenai jumlah penyandang disabilitas dalam jemaat? Jika belum, mengapa hal ini belum dilakukan?
18. Bagaimana gereja melihat penyandang disabilitas: sebagai penerima pelayanan atau sebagai subjek yang juga memiliki panggilan pelayanan?
19. Apakah ada upaya gereja untuk melibatkan penyandang disabilitas dalam pengambilan keputusan jemaat?
20. Bagaimana gereja menanggapi jika penyandang disabilitas kehilangan akses terhadap sumber ekonomi akibat krisis laut?
21. Apakah gereja pernah bekerja sama dengan organisasi disabilitas atau LSM dalam pelayanan kepada penyandang disabilitas?
22. Bagaimana gereja mempersiapkan jemaat menghadapi bencana pesisir yang mungkin terjadi akibat krisis laut?
23. Menurut bapak/ibu, bagaimana konsep **diakonia gereja** dapat diwujudkan dalam konteks menjaga laut dan memperjuangkan keadilan bagi penyandang disabilitas?
24. Menurut bapak/ibu, bagaimana seharusnya manusia memperlakukan laut sebagai ciptaan Tuhan?
25. Apakah krisis laut dapat dipahami sebagai bentuk ketidakadilan terhadap alam dan terhadap manusia, khususnya kelompok rentan?
26. Bagaimana relasi antara kerusakan alam dan penderitaan manusia dipahami dalam iman Kristen?
27. Apa peran gereja, pemerintah, dan masyarakat dalam menjaga laut agar tetap menjadi sumber kehidupan bagi semua orang?
28. Bagaimana harapan bapak/ibu mengenai masa depan laut dan kehidupan masyarakat pesisir di Mali?

B. PEMERINTAH

1. Apakah pemerintah sudah mengambil langkah ketika melihat krisis ekologis yang terjadi di wilayahnya?
2. Menurut bapak/ibu, apa yang menjadi tantangan utama ketika berhadapan dengan krisis ekologis ini?
3. Bagaimana bapak/ibu membangun hubungan dengan masyarakat pesisir dalam menghadapi krisis laut dan dampaknya?
4. Bagaimana bapak/ibu melibatkan masyarakat dalam menjaga laut dan pesisir?
5. Apakah ada perhatian khusus yang bapak/ibu berikan bagi kelompok rentan seperti penyandang disabilitas dalam situasi krisis laut?
6. Apakah pemerintah memiliki data mengenai jumlah penyandang disabilitas yang tinggal di wilayah pesisir Mali?
7. Bagaimana pemerintah memastikan bahwa kebijakan pengelolaan pesisir juga mempertimbangkan kebutuhan penyandang disabilitas?
8. Apakah penyandang disabilitas pernah dilibatkan dalam perencanaan atau diskusi mengenai pengelolaan laut dan pesisir?
9. Apakah ada program pemerintah yang secara khusus membantu penyandang disabilitas yang kehilangan mata pencaharian akibat krisis laut?
10. Bagaimana pemerintah mengedukasi masyarakat pesisir tentang pentingnya menjaga ekosistem laut?
11. Apakah pemerintah bekerja sama dengan gereja atau lembaga keagamaan dalam program pelestarian laut?
12. Bagaimana pemerintah melihat peran gereja dalam mengatasi krisis ekologis laut di masyarakat pesisir?
13. Apa langkah konkret yang pemerintah rencanakan untuk melindungi masyarakat pesisir, terutama kelompok rentan, dari dampak krisis laut di masa depan?
14. Menurut bapak/ibu, bagaimana seharusnya manusia memperlakukan laut sebagai ciptaan Tuhan?

15. Apakah krisis laut dapat dipahami sebagai bentuk ketidakadilan terhadap alam dan terhadap manusia, khususnya kelompok rentan?
16. Bagaimana relasi antara kerusakan alam dan penderitaan manusia dipahami dalam iman Kristen?
17. Apa peran gereja, pemerintah, dan masyarakat dalam menjaga laut agar tetap menjadi sumber kehidupan bagi semua orang?
18. Bagaimana harapan bapak/ibu mengenai masa depan laut dan kehidupan masyarakat pesisir di Mali?

C. PENYANDANG DISABILITAS

1. Apa arti laut bagi kehidupan bapak/mama sehari-hari? Apakah laut memiliki arti khusus dalam relasi iman bapak/ibu dengan Tuhan?
2. Apakah bapak/mama merasakan perubahan dari kondisi laut dalam beberapa tahun terakhir? Jika ada perubahan atau kerusakan laut, bagaimana dampaknya terhadap kehidupan bapak/mama?
3. Bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan sehari-hari bapak/mama?
4. Apakah krisis laut yang terjadi ini memengaruhi pekerjaan, penghasilan, atau kehidupan dari keluarga bapak/mama?
5. Apakah sebagai penyandang disabilitas bapak/mama merasakan dampak krisis laut secara berbeda dibandingkan orang lain?
6. Apakah kebutuhan atau pengalaman penyandang disabilitas pernah didengar atau diperhatikan dalam pembahasan masalah laut di jemaat?
7. Bagaimana perasaan bapak/mama ketika melihat laut yang menjadi sumber kehidupan mengalami kerusakan?
8. Apakah gereja pernah memberikan perhatian atau pendampingan kepada penyandang disabilitas dalam situasi krisis laut?
9. Menurut bapak/mama, apa yang seharusnya dilakukan gereja untuk membantu penyandang disabilitas dalam menghadapi krisis laut?
10. Bagaimana bapak/mama memaknai laut dalam hubungan iman dengan Tuhan?
11. Apakah bapak/mama merasa memiliki peran dalam menjaga laut sebagai ciptaan Tuhan?
12. Apa harapan bapak/mama kepada gereja agar lebih memperhatikan penyandang disabilitas dalam konteks krisis lingkungan laut?

13. Menurut bapak/mama, apa yang perlu dilakukan agar laut tetap terjaga dan kehidupan masyarakat pesisir tetap baik?
14. Sejak kapan bapak/mama mulai bergantung pada laut untuk kehidupan sehari-hari?
15. Apakah ada perubahan dalam cara bapak/mama bekerja atau mencari nafkah akibat kondisi laut yang berubah?
16. Apakah bapak/mama pernah mengalami kesulitan mengakses bantuan ketika terjadi bencana atau krisis di wilayah pesisir?
17. Apakah masyarakat di sekitar bapak/mama memberikan dukungan ketika bapak/mama menghadapi kesulitan akibat krisis laut?
18. Apakah bapak/mama pernah diajak untuk berbicara atau terlibat dalam diskusi mengenai kondisi laut di desa atau jemaat?
19. Bagaimana pengalaman bapak/mama sebagai penyandang disabilitas dalam kehidupan bergereja? Apakah bapak/mama merasa diterima dan dilibatkan?
20. Apakah bangunan gereja dan fasilitas umum di desa sudah ramah bagi penyandang disabilitas?
21. Apakah bapak/mama pernah mengalami diskriminasi atau perlakuan tidak adil dalam kehidupan sosial atau gereja?
22. Apakah bapak/mama memiliki harapan agar penyandang disabilitas lebih dihargai dan dilibatkan dalam kehidupan jemaat?
23. Jika laut terus mengalami kerusakan, apa kekhawatiran terbesar bapak/mama tentang masa depan kehidupan di desa ini?
24. Menurut bapak/ibu, bagaimana seharusnya manusia memperlakukan laut sebagai ciptaan Tuhan?
25. Apakah krisis laut dapat dipahami sebagai bentuk ketidakadilan terhadap alam dan terhadap manusia, khususnya kelompok rentan?
26. Bagaimana relasi antara kerusakan alam dan penderitaan manusia dipahami dalam iman Kristen?

27. Apa peran gereja, pemerintah, dan masyarakat dalam menjaga laut agar tetap menjadi sumber kehidupan bagi semua orang?
28. Bagaimana harapan bapak/ibu mengenai masa depan laut dan kehidupan masyarakat pesisir di Mali?

Surat-Surat

Kartu Bimbingan Tesis



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA PROGRAM PASCASARJANA
 Jl. Adisucipto Oesapa – P.O. Box 147 – Kupang 85361 NTT
 Telp.: 0380-881584

KARTU BIMBINGAN TESIS

NAMA : Martha K. Tangawola
 NIM : 24771010003
 JUDUL TESIS : Laut Bagi dan Dengan Disabilitas

Pembimbing1: Pdt. Dr. Ira D. Mangililo
 Pembimbing2: Elia Maggang, PhD

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING I	TANDA TANGAN PEMBIMBING II
1	26 Januari 2026	Pengiriman Proposal	1	1
2	28 Januari 2026	Konsultasi Proposal	2	2
3	14 Februari 2026	Perbaikan Proposal dan Konsultasi	3	3
4	11 Mei 2026	Perbaikan Proposal Setelah Ujian	4	4
5	12 Mei 2026	Konsultasi Bab I, II, III dan IV	5	5
6	19 Mei 2026	Konsultasi Bab II, III dan IV	6	6
7	25 Mei 2026	Konsultasi Bab II dan IV	7	7
8	29 Mei 2026	Konsultasi Bab I-V	8	8
9	16 Juni 2026	Masukkan Perbaikan Bab I-V	9	9
10	17 Juni 2026	Masukkan Perbaikan Bab I-V	10	10
11	06 Juli 2026	Masukkan Perbaikan Setelah Tesis Bab I-V	11	11

Ketua Program Studi Teologi
Program Pascasarjana,

Pdt. Ira. D. Mangililo, Ph.D

Catatan:
 Syarat Ujian Proposal Tesis:
 A. Persyaratan Akademik Pengajuan Sidang Tesis
 1. Telah Lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Nilai Minimal B
 2. Pengajuan Seminar Hasil Penelitian minimal 5-6 x Bimbingan
 3. Pengajuan Sidang Tesis 2 x Bimbingan setelah Seminar Hasil Penelitian
 B. Persyaratan administrasi (Telah Melakukan Segala Pembayaran/ Tidak ada Tunggakan Pembayaran)

Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA PROGRAM PASCASARJANA Jl. Adisucipto PO BOX 1013 Kupang 85010 Telp. 881407
---	---

N o m o r : 55/A/PPs.UKAW/P.10/II.2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Ijin penelitian

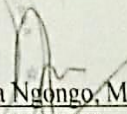
Kepada Yth:
Di -
Tempat

Salam dalam Kristus,

Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan studi Stratum Dua (S2) Program Pascasarjana UKAW Program Studi (Progdi) Teologi maka mahasiswa harus menulis Tesis. Untuk itu salah seorang mahasiswa kami a.n. **Martha Karolina Tangawola** akan melakukan penelitian dengan judul **"Laut Bagi Dan Dengan Disabilitas: Sebuah Tinjauan Teologi Maritim-Interseksional Dalam Konteks Ketidakadilan Ekologis Di GMT Mail'Eheng Mali"**. Oleh karena itu mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk memfasilitasi mahasiswa yang bersangkutan terkait data-data yang diperlukan.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Program Pascasarjana


Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M.Pd
NUPTK.0844738639230092

Cc. 1. Yang bersangkutan di Tempat
2. Arsip



**GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR (GMT)
(GDM GPI dan Anggota PGD)
KLASIS TELUK KABOLA
JEMAAT MAIL'EHENG MALI**

Jln. Nucharus Hatus Mali Kabola Alor NTT 83819

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 9/KET/MJ-GMIT/Feb/ 2026

Majelis Jemaat Mail' Eheng Mali dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Martha Karolina Tangawola
Tempat Tanggal Lahir : Mali, 26-11-1999
Alamat : Mali Kelurahan Kabola RT 008/ RW 004
Status : Mahasiswa Studi S2 Program Pascasarjana UKAW,
Program Studi Teologi
Judul : Laut Bagi Dan Dengan Disabilitas Dalam Konteks
Ketidakadilan Ekologis: Sebuah Tinjauan Teologi
Maritim-Interseksional

Adalah benar Mahasiswa S2 yang melakukan penelitian dengan judul tesis diatas di Jemaat GMT Mail'Eheng Mali Klasis Teluk Kabola sesuai surat Izin Penelitian No: 55/A/PPs.UKAW/p.10/II.2026 dan akan berada bersama jemaat dalam melakukan penelitian sampai bulan maret 2026.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mali, 23 Februari 2025

Majelis Jemaat Harian

Mail'Eheng Mali

Ketua,

Pdt. Febyane E. M. Jella -Ballo,S.Th



Sekretaris,

Pnt. Helmy Janne Titing-Maró,S.Si

Tembusan : disampaikan kepada :

1. BP3J untuk diketahui
2. Arsip

Majelis Jemaat Harian Mail' Eheng Mali

Ketua: Pdt. Febyane E. M. Jella -Ballo,S.Th (081338444557), Wakil Ketua : Pnt. Martinus Tangawola (081237903696), Sekretaris : Pnt. Helmy Janne Titing-Maró,S.Si (081290796080), Wakil Sek: Dkn. Lambertus Djahaduku,SE (082341989076), Bendahara:Pnt.Theresia L.L. Peni, SE,MM (081353889325), Wakil Bendahara: Pnt. Amos Bainou (081337646428)